

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *analitik cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan altruism dengan kemampuan kognitif dengan cara mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (at one point in time). Studi ini tepat digunakan untuk menjelaskan status fenomena atau menjelaskan hubungan fenomena *fix* pada satu titik waktu (Polit and Beck, 2003). Menurut de Vans (2001) dalam buku Metodologi penelitian kesehatan adalah sebuah desain penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditelitinya, menggambarkan besaran masalah yang diteliti. Pertanyaan yang digunakan biasanya: “*what, how*”

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek yang diteliti dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran (PSSK) tahap sarjana Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter tahap sarjana FKIK UMY

angkatan 2014,2015, 2016, 2017. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang homogen sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2002:111).

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{735}{735(0,05)^2 + 1} = 259,03$$

Dengan demikian total mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini minimal adalah 260 orang. Untuk mengatasi kuesioner yang tidak lengkap maka pengambilan data sampel ditambah 272 orang. Banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel penelitian pada tiap angkatan dapat dihitung dengan rumus

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : besar sampel pada strata ke 1

Ni : jumlah populasi pada strata ke 1

N : besar populasi keseluruhan

n : besar sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat di ambil hasil tiap angkatan akan diambil *sample* seperti tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Jumlah Responden

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1	2014	183	68
2	2015	174	65
3	2016	180	67
4	2017	195	72
	Total	732	272

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
- 2) Mahasiswa bersedia menjadi responden dengan menyetujui lembar *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang mengambil cuti
- 2) Pengisian kuesioner tidak lengkap
- 3) Mahasiswa dengan masalah kesehatan pada fisik dan jiwa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan selama 6 bulan (Oktober 2017-Februari 2018) yang bertempat di ruang tutorial program studi pendidikan dokter FKIK UMY.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Altruisme
2. Variabel terikat : Kemampuan Kognitif

3. Variabel pengganggu : Faktor eksternal dan internal

E. Definisi Operasional

1. Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan penghargaan atau imbalan. Perilaku altruisme dalam penelitian ini diukur dengan skala perilaku altruisme. Didalam setiap pertanyaan terdapat 4 jawaban. Setiap jawaban mengandung skor: Tidak pernah = 0, Sekali = 1, Lebih dari sekali = 2, Sering = 3, dan Sangat sering = 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada alat ukur semakin tinggi perilaku altruisme yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh pada alat ukur maka semakin rendah perilaku altruisme yang dimiliki. Dengan kategori sangat kurang untuk skor <16, kategori kurang untuk skor 17-32, kategori sedang untuk skor 33-48, kategori baik untuk skor 49-64, kategori sangat baik untuk skor >64 (Arikunto, 2010)

2. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Kemampuan kognitif disini diukur dengan nilai MCQ mahasiswa. Untuk mahasiswa tahun pertama mengisi dengan blok terakhir yang dilalui nya, yaitu blok 4. Untuk tahun ke 2 yaitu blok 11, untuk tahun ke 3 mengisi dengan blok 16, untuk tahun ke 4 mengisi

dengan nilai blok 21. Jika 1= nilai <40, 2=nilai 40-49, 3= nilai 50-59, 4= nilai 60-69 5= nilai 70-79, 6= nilai 80-100 (Besmaya, 2014)

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur altruisme adalah kuesioner dari Philipe *et al.*, (1981) yang dimodifikasi dan dalam bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi oleh Wibisana. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menilai ukuran tanggung jawab, empati, pemeliharaan, memiliki kesetaraan dan menolong sebagai nilai-nilai pribadi. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini mensitasi dari Wibisana (Wibisana, 2017)

4. Jalannya Penelitian

Dilakukan secara 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Tahap persiapan meliputi *ethical clearence* penelitian, menetapkan waktu pelaksanaan penelitian, membuat lembar *informed concent* dan menyiapkan instrument dari penelitian ini yaitu lembar kuesioner untuk dan lembar identitas responden.

Sedangkan tahap pengumpulan data dilakukan dengan memilih responden, memberikan penjelasan singkat tentang tatacara pengisian kuesioner dan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Setelah responden

mengisi kuesioner maka dilanjutkan dengan pengolahan data, analisis, dan melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI)

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur sehingga berfungsi menilai valid tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya kuesioner. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan konsistensi dari hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan pertanyaan dan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian yang digunakan, dengan hasil:

- a. Indikator menyumbangkan uang untuk amal memiliki nilai $(r) = 0.475$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- b. Indikator melakukan pekerjaan secara sukarela untuk beramal memiliki nilai $(r) = 0.433$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- c. Indikator mendahulukan orang lain untuk menggunakan lift memiliki nilai $(r) = 0.485$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .

- d. Indikator membiarkan orang lain mendahului saya dalam antrian memiliki nilai $(r) = 0.457$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel.
- e. Indikator memberikan kursi saya di bis untuk orang lain yang berdiri memiliki nilai $(r) = 0.686$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- f. Indikator memberikan uang untuk orang yang membutuhkan memiliki nilai $(r) = 0.595$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- g. Indikator membantu orang lain mendorong mobilnya saat mogok memiliki nilai $(r) = 0.413$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- h. Indikator mendonorkan darah dengan sukarela memiliki nilai $(r) = 0.720$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- i. Indikator menawarkan diri untuk membantu orang cacat di jalan memiliki nilai $(r) = 0.457$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.921. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .

- j. Indikator membantu teman saya dalam belajar memiliki nilai $(r) = 0.477$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- k. Indikator memberikan orang lain menumpang di kendaraan saya memiliki nilai $(r) = 0.477$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.920. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- l. Indikator membantu orang lain membawa barang bawaannya memiliki nilai $(r) = 0.571$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.918. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- m. Indikator memberikan arah kepada orang asing memiliki nilai $(r) = 0.716$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- n. Indikator membantu teman saya saat memindahkan barang ke tempat tinggal baru memiliki nilai $(r) = 0.701$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- o. Indikator ikut terlibat dalam upaya kesehatan masyarakat memiliki nilai $(r) = 0.611$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikaor tersebut valid dan reliabel .
- p. Indikator membantu tetangga saya yang kurang sopan untuk mengurus anak atau hewan peliharaannya memiliki nilai $(r) = 0.731$ dan nilai

koefisien reliabel sebesar 0.914. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .

- q. Indikator memberikan zakat pada saat bulan ramadhan memiliki nilai $(r) = 0.840$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.913. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- r. Indikator menyumbangkan barang dan pakaian untuk amal memiliki nilai $(r) = 0.602$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.917. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel .
- s. Indikator memperbolehkan tetangga saya untuk meminjam barang memiliki nilai $(r) = 0.487$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.919. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel.
- t. Indikator membantu petugas supermarket yang mendapatkan masalah memiliki nilai $(r) = 0.726$ dan nilai koefisien reliabel sebesar 0.915. Sesuai dengan dasar teori yang ada maka indikator tersebut valid dan reliabel.

6. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan penelitian maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk menginterpretasikan dan menggambarkan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau

tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesis tergantung dengan normal atau tidaknya distribusi data. Jika distribusi data normal, maka dianjurkan untuk menyajikan data dengan menggunakan mean dan standar deviasi, sedangkan jika distribusi data tidak normal maka menggunakan median dan minimum-maksimum sebagai pasangan ukuran pemusatan dan penyebaran. Uji normalitas ini menggunakan kolmogorov-smirnof. Jika $p > 0,05$ maka dapat diartikan data terdistribusi normal. Tetapi jika $p < 0,05$ maka dapat diartikan data tidak terdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah uji Pearson jika data terdistribusi normal. Tetapi jika data tidak terdistribusi secara normal maka digunakan uji Spearman. Teknik korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada nya hubungan antara kedua variabel tersebut, seberapa kuat, dan arah hubungan tersebut (*positif/negatif*)

7. Etika penelitian

a. *Lembar informed consent*

Calon responden telah diberikan informasi penuh tentang sifat penelitian, resiko, tujuan dan manfaat penelitian sehingga dapat membuat keputusan yang rasional dalam menentukan keikutsertaannya pada penelitian. *Informed consent* berarti bahwa peserta memiliki cukup informasi mengenai penelitian ini, mampu memahami informasi dan memiliki kebebasan untuk memilih, sehingga memungkinkan mereka

untuk menyetujui atau tidak berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini.

b. Anonymity

Menjaga kerahasiaan identitas responden. Peeliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan dan pengolahan data, tetapi responden cukup dengan inisial pada lembar tersebut.

c. Confidentially

Semua informasi yang diberikan oleh responden penelitian dijamin kerahasiannya oleh peneliti.